

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah (TMt-I) Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar

Pada tahun 1958 didirikanlah oleh beliau Bapak K.H. Muhammad Thoyyib (alm) lembaga pendidikan yang lebih tinggi dari tingkat Ibtidaiyah yang telah terlebih dahulu ada, dengan harapan pada saat itu anak-anak tamatan Madrasah Ibtidaiyah tidak terhenti belajarnya. Pelaksanaan pendiriannya dilakukan oleh kedua putra beliau, K.H. Ahmad Thoyyib dan K.H. Ibrohim Thoyyib, dengan nama "*Tsanawiyah Lil Mu'allimin*", waktu belajarnya sore hari.

Nama "*Tsanawiyah Lil Mu'allimin*" setelah melalui berbagai pertimbangan adalah kurang tepat, Sebab *Tsanawiyah* adalah Madrasah Tingkat Lanjutan Pertama dengan masa belajar tiga tahun dan dilanjutkan dengan Madrasah Tingkat Aliyah (tingkat atas) yang masa belajarnya juga tiga tahun. Padahal kenyataan yang dimaksud adalah Pendidikan Tingkat Menengah (Mu'allimin) atau pendidikan Guru Islam yang lama belajarnya adalah enam tahun. Oleh sebab itu pada tahun 1972 nama tersebut diubah menjadi "*Manahiju Tarbiyatil Mu'allimin/Mu'allimat Al-Islamiyah*". Kata "Manahiju" itupun menurut saran Bapak K.H. Imam Zarkasyi, juga

dirasa janggal dan tidak perlu di pakai, maka pada tahun 1980 diubah kembali namanya menjadi “*Tarbiyatul Mu’allimin Al-Islamiyah*” dan “*Tarbiyatul Mu’allimat al-Islamiyah*”, yang masing- masing belajarnya enam tahun. Rencana pelajarannya disesuaikan dengan Kulliyatul Mu’allimat Al-Islamiyah (KMI) Pondok Modern Gontor. Guru-guru perintisnya diantaranya ialah, Ahmad Thoyyib, Ibrohim Thoyyib, Imam Subani, Abdul ‘Alim, M. Fadil dan lain sebagainya.

Tarbiyatul Mu’allimat Al Islamiyah (TMT-I) adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar, yang didirikan pada tanggal 1 Januari 1958 M, yang setara dengan MTs dan MA dan telah terakreditasi dari Departemen Agama.

Dengan tetap berpegang teguh terhadap amanat wakif yang terdapat pada ide pendiri Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo yaitu menjadi lembaga pendidikan Islam yang berkhidmat kepada nusa dan bangsa serta menjunjung tinggi Syari’at Islam. Direktur pertamanya adalah Drs. Moh Sarno, kemudian dilanjutkan oleh Dra. Hj Umi Mahmudah, M. Ag, H. Moh. Tolhah, S. Ag dan kini dijabat oleh Ust Hadi Wiyono M. HI.

Sumber: dokumentasi Tarbiyatul Mu’allimat Al-Islamiyah PPWS Ngabar, 2013.

2. Visi, Misi dan Tujuan Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah

a. Visi Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah

“menjadi lembaga pendidikan Islam yang berjiwa pesantren unggul dalam IMTAQ dan IPTEK, bahagia dunia dan akhirat”

b. Misi Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah

- 1) Mendidik dan membentuk generasi unggul yang bertakwa kepada Allah, beramal shalih, berbudi luhur, berbadan sehat, berpengetahuan luas, berfikiran bebas, berjiwa wiraswasta, dan cinta tanah air.
- 2) Menanamkan jiwa keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, ukhuwah Islamiyah dan kebebasan.
- 3) Mempersiapkan generasi muslim yang menguasai teknologi, cakap, bertanggung jawab dan berkhidmat kepada agama dan masyarakat.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan Islam yang bermutu, dan konsisten kepada jiwa pesantren.
- 5) Menyediakan pendidik profesional, sarana dan prasarana yang memadai dan lingkungan yang islami.

c. Tujuan Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah

- 1) Menjadi lembaga pendidikan Islam yang tunduk kepada hukum Islam, berkhidmat kepada masyarakat menuju kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

- 2) Menyelenggarakan lembaga pendidikan dari tingkat Taman kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi.
- 3) Menjadi lembaga pendidikan Islam yang berjiwa pondok dengan mengutamakan arah pendidikannya kepada: Takwa kepada Allah, beramal shaleh, berbudi luhur, berbadan sehat, berpengetahuan luas, fikiran bebas, wiraswasta dan cinta tanah air.

Sumber: dokumentasi Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah PPWS Ngabar, 2013.⁶⁴

3. Program Kerja Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah (TMT-I)

a. Direktur Madrasah

- 1) Menyelenggarakan hubungan dengan orang tua/wali siswa dan masyarakat
- 2) Menyelenggarakan evaluasi kegiatan madrasah
- 3) Mengatur hubungan madrasah dengan madrasah dan instansi terkait

Pada dasarnya rencana kerja dan job description memiliki perbedaan, namun pada pelaksanaan dan dokumen yang ada di Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah belum diklasifikasikan secara lebih rinci, maka menurut analisa penulis hanya sekian yang termasuk dalam rencana kerja,

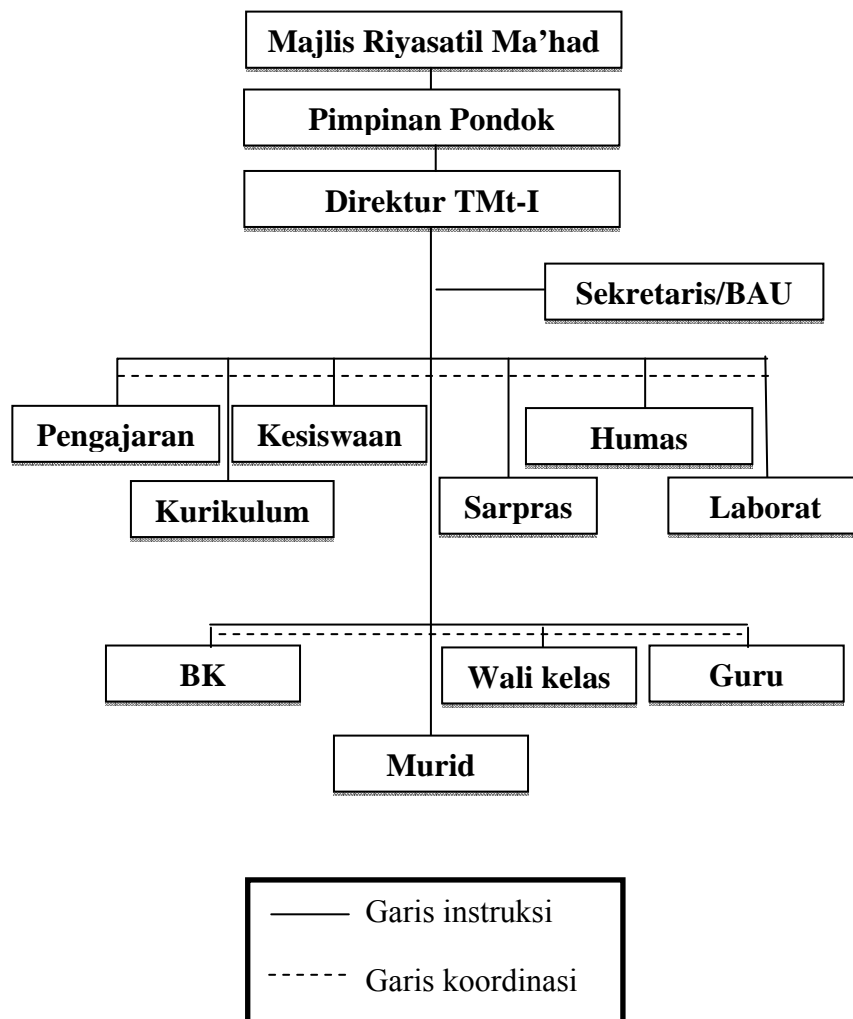
⁶⁴ Wawancara dengan Bagian Pengajaran Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah PPWS Ngarabr, ustadz Nila Rusdiyah 12 Januari 2014, pukul 10.00 WIB.

sedangkan yang lainnya masuk dalam job description yang akan dijelaskan pada struktur organisasi.

4. Struktur Organisasi

Tabel 4.1

STUKTUR ORGANISASI
Di Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah
Tahun Pelajaran 2013-2014



a. Direktur

- 1) Mengatur penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di madrasah
- 2) Melakukan pengendalian pelaksanaan seluruh kegiatan madrasah
- 3) Mengetahui keuangan madrasah
- 4) Melakukan pemeriksaan umum terhadap jurnal kelas, presensi siswa dan guru, diagram pencapaian kurikulum dan diagram daya serap siswa
- 5) Menyusun perencanaan kegiatan madrasah
- 6) Mengkoordinasi dan mengarahkan kegiatan madrasah
- 7) Melaksanakan pengawasan
- 8) Mengatur proses belajar mengajar

b. Sekretaris/Bagian Administrasi Umum (BAU)

- 1) Melaksanakan tugas keadministrasian dan rumah tangga madrasah (hal-hal yang bersifat pelayanan terhadap pelaksanaan pendidikan)
- 2) Menerima, mencatat dan meneruskan surat keluar/masuk
- 3) Mengatur, memelihara dan mengamankan arsip
- 4) Menghimpun aturan perundang-undangan madrasah, surat keputusan, instruksi dan edaran

- 5) Menyusun rencana kebutuhan perlengkapan madrasah
- 6) Menyiapkan kebutuhan perlengkapan madrasah
- 7) Menyiapkan laporan madrasah

c. Bagian Kedisiplinan Guru dan Kurikulum

- 1) Memeriksa administrasi wali kelas, guru, perpustakaan, administrasi laboratorium dan administrasi guru piket
- 2) Memeriksa dan mengusulkan calon guru teladan kepada direktur
- 3) Membantu direktur melaksanakan supervisi kelas
- 4) Membina, memeriksa dan mengawasi pelaksanaan program wali kelas
- 5) Membina dan memeriksa penyusunan I'dad mengajar, daya serap siswa, program remedial, dan pengayaan setiap guru
- 6) Meningkatkan kualitas keilmuan guru dengan mengadakan training guru vak, dauroh bahasa asing
- 7) Menyeleksi calon guru dan mengadakan penataran berkoordinasi dengan direktur
- 8) Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada direktur

d. Bagian Bimbingan Konseling

- 1) Menyusun rencana bimbingan dan konseling, bekerja sama dengan wali kelas dan guru yang berkompeten
- 2) Mengumpulkan data siswa

- 3) Memberikan bantuan moril-spirituil kepada siswa yang mempunyai problem
- 4) Bekerja sama dengan masyarakat maupun lembaga lain untuk membantu memecahkan masalah siswa.
- 5) Membuat catatan pribadi
- 6) Melaporkan kegiatan bimbingan konseling kepada direktur

e. Bagian Pengajaran

- 1) Menyusun jadwal pelajaran
- 2) Mengatur proses, pelaksanaan proses belajar dan hasil belajar
- 3) Mengatur piket pendisiplinan kelas dan pelajaran
- 4) Mengatur piket pengganti guru
- 5) Membuat kegiatan harian, semesteran, awal dan akhir tahun pelajaran yang berkaitan dengan pengajaran
- 6) Membuat buku I'dad mengajar
- 7) Membuat jadwal penandatanganan I'dad mengajar
- 8) Melaksanakan urusan kepegawaian, mengurus dan memelihara file guru, pengisian buku guru
- 9) Menyusun kriteria dan persyaratan naik-tidak naik kelas, lulus/tidak lulus
- 10) Mengatur laporan pendidikan (raport)
- 11) Menyusun personalia wali kelas

f. Bagian Kesiswaan

- 1) Menyusun program pembinaan kegiatan kesiswaan
- 2) Menyediakan presensi siswa dan guru
- 3) Melayani perizinan tidak masuk kelas
- 4) Membimbing, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan siswa dalam rangka mengadakan disiplin dan tata tertib siswa
- 5) Mengkoordinir, membina dan mengawasi kegiatan apel/upacara
- 6) Melakukan pemilihan siswa teladan
- 7) Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili madrasah dalam kegiatan di luar madrasah
- 8) Membina dan mengawasi 8 K (keagamaan, keamanan, kebersihan, keindahan, ketertiban, kekeluargaan, kesehatan, dan kerindangan)
- 9) Bekerjasama dengan Bagian Bahasa MPS dalam meningkatkan disiplin Bahasa
- 10) Menyusun laporan kegiatan

g. Bagian Sarana Prasarana dan Laboran

- 1) Menyusun program pengadaan, pemeliharaan dan pengamanan barang inventaris yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM)
- 2) Mencatat dan menginventarisir peralatan KBM

- 3) Merencanakan kegiatan teknik pemeliharaan sarana prasarana madrasah.
- 4) Mengadakan dan mengontrol lampu penerangan ruang belajar dan kantor
- 5) Bekerjasama dengan bagian Kesiswaan dalam mengusahakan alat-alat pendidikan (penggaris, jangka, busur, kapur tulis, dan penghapus)
- 6) Mengatur pelaksanaan penggunaan serta pemeliharaan alat pelajaran/peraga tiap bidang studi
- 7) Membuat daftar inventaris ruangan (DIR) Madrasah

h. Bagian Perkantoran dan Perpustakaan

- 1) Bersama ketua BAU menyusun strategi pengelolaan perpustakaan
- 2) Menyusun rencana buku perpustakaan
- 3) Menerima dan memeriksa buku perpustakaan
- 4) Menyeleksi, mengklasifikasi dan memberi stempel buku-buku dan mencatat dalam buku induk
- 5) Membuat daftar katalog buku perpustakaan
- 6) Mengatur penyimpanan dan penempatan buku pada rak perpustakaan menurut klasifikasinya
- 7) Memperkenalkan buku baru yang dimiliki perpustakaan

- 8) Melakukan promosi untuk menggalakkan perpustakaan dalam rangka pemanfaatan perpustakaan secara maksimal
- 9) Memelihara buku-buku dan peralatan lainnya di perpustakaan
- 10) Membuat laporan kegiatan perpustakaan dan perkantoran

i. Bagian Hubungan Masyarakat

- 1) Mengatur pelaksanaan pelayanan tamu, telpon, dan urusan kehumasan
- 2) Bertanggung jawab mengantar dan menyampaikan surat-surat (Undangan, pemberitahuan dan lain-lain) kepada para guru

5. Keadaan Guru dan Karyawan

Tabel 4.2

**DATA KEADAAN GURU DAN KARYAWAN
Di Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah
Tahun Pelajaran 2013-2014**

No	NAMA	L/P	PEND. TERAKHIR	MAPEL YG DIAMPU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Drs. KH. Hariyanto, MA	L	S2-IAIN SYAHID (jkt)/-	Mahfudzot
2	KH. Heru Saiful A, MA	L	S2-Univ Pakistan/Tafsir	Tarikh Islam
3	Drs. KH. Moh. Ihsan, M.Ag	L	S2-UNMUH Malang/	Tarbiyah
4	KH. Moh. Tholhah, S.Ag	L	S1-UNMUH Ponorogo/PAI	Insyah
5	Hadi Wiyono, M.HI	L	S2-IAIN SUPEL (sby)/Hadits	Hadits
6	Sudarsih Ahmad, BA	P	D3-UNMUH Ponorogo/PAI	Nahwu, Tarbiyah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7	Dra. Umi Jariyah	P	S1-UNMUH Ponorogo/PAI	Grammar
8	Dra. Umi Mahmudah M.Ag	P	UMS/-	Tauhid
9	Darul Lailatul Q, M.Ag	P	S2-IAIN SUKA (Jogja)/-	Grammar, B.Ingggris
10	Hj.Inganah	P	MA-TMt-I	Mustholah hadits
11	Hj. Muslihah	P	MA-TMt-I	Ushul Fiqh
12	Umi Mar'ati	P	MA-TMt-I	Tauhid
13	Siti Masfufah, BA	P	D3-UNMUH Ponorogo/PAI	Muthola'ah
14	Merwati	P	MA-TMt-I	Tafsir
15	Siti Jariyah	P	MA-TMt-I	Ushul Fiqh
16	Sumiati, BA	P	D3-UNMUH Ponorogo/PAI	Grammar, B.Ingggris
17	Hj. Siti Maesaroh	P	MA-TMt-I	Tafsir
18	Sriwati	P	MA-TMt-I	Hadits, T. Islam
19	Hj. Nas'ah Rowiyah, BA	P	D3-UNMUH Ponorogo/PAI	Fiqh
20	Sulasminingsih S. Pd	P	S1-UNM/-	Grammar, B.Ingggris
21	Murni Rahmawati	P	MA-TMt-I	B. Arab
22	Dra. Sundari	P	S1-INSURI Ponorogo/PAI	Tarbiyah
23	Dra. Siti Sumiyatin, S. Pd	P	S1-STKIP Ponorogo/PBI	B.Ingggris
24	Dra. Endang Wahyuni	P	S1-INSURI Ponorogo/PAI	Sosiologi, Geografi
25	Mu'ayyanah, S. Pd.I	P	S1-IAIRM/PAI	Nahwu, Tarbiyah
26	Dra. Yatim	P	S1-UNMUH Ponorogo/PAI	Insyah', Tauhid
27	Hj. Muyassaroh	P	MA-TMt-I	Berhitung, Matematika
28	Dra. Siti Andarumi	P	S1-UNMUH Ponorogo/PAI	Nahwu, Tafsir
29	Shobirotin	P	MA-TMt-I	Sharaf, Balaghoh
30	Supranti Azizah S.Pd.I	P	S1-IAIRM/PAI	Ekonomi/ Akuntansi
31	Dra. Istiyaroh	P	S1-IAIRM/PAI	Geografi, T. Islam
32	Dra. Siti Shofiyatun	P	S1-IAIRM/PAI	Al-Qur'an, Fiqh

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
33	Siti Saudah Ahmad, S.Ag	P	S1-IAIRM/PAI	Nahwu, Balaghoh
34	Mukminatn, S.Pd.I	P	S1-IAIRM/PAI	Imla', Insya'
35	Sri Minah, S.Pd.I	P	S1-IAIRM/PAI	Tauhid
36	Mesinem S.Pd.I	P	S1-IAIRM/PAI	Mustholah hadits
37	Supi, S.Pd.I	P	S1-IAIRM/PAI	Imla', Mahfudzot
38	Siti Unwanah, S.Ag	P	S1-IAIRM/PAI	Insya', Nahwu
39	Dra. Siti Yuliani	P	S1-UNMUH Ponorogo/PAI	PKn, B Inggris
40	Samsul Mujayatin, S.Pd.I	P	S1-UNMUH Ponorogo/PAI	Kimia, Matematika
41	Hariyati, S.Pd	P	S1-IKIP Malang/-	B. Indonesia
42	Sumini, S.Pd.I	P	S1-IAIRM/PAI	B. Indo, Ushul fiqh
43	Siti Maryam Imam , S.Ag	P	S1-IAIRM/PAI	Mahfudzot, Nahwu
44	Insiyah, S.Pd.I	P	S1-IAIRM/PAI	Muthola'ah
45	Siti Barokah, S.Pd.I	P	S1-IAIRM/PAI	Ekonomi/ Akuntansi
46	Nurul Adhawati, S.Pd.I	P	S1-IAIRM/PAI	Tauhid
47	Mariyanah, S.Ag	P	S1-IAIRM/PAI	Insya', Tarbiyah
48	Nurur Rosyidah, S.HI	P	S1-IAIRM/PAI	Nahwu, B. Arab
49	Sumiati, S.Pd.I	P	S1-IAIRM/PAI	Grammar
50	Ummu Royanah, S.Ag	P	S1-IAIRM/PAI	Balaghoh
51	Sumiyatin, S.Pd.I	P	S1-IAIRM/PAI	B.Arab, Fiqh
52	Nuryani, S.Ag	P	S1-IAIRM/PAI	Imla', Tafsir, Fiqh
53	Zakiyah Darojah, S.Pd.I	P	S1-IAIRM/PAI	Insya', B. Arab
54	Nur'aini Syukur, S.HI	P	S1-IAIRM/ Mu'amallah	Hadits, Fiqh
55	Sri Wiji, S.Ag	P	S1-IAIRM/PAI	Matematika
56	Anisah Sa'diyah, S.Ag	P	S1-IAIRM/PAI	Muthola'ah, Tafsir
57	Nur Lathifah, S.Ag	P	S1-IAIRM/PAI	Muthola'ah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
58	Sri Wahyuni, S.Ag	P	S1-IAIRM/PAI	Muthola'ah, Tafsir
59	Lilik Ernawati, S.Ag	P	S1-IAIRM/PAI	Fisika, Biologi
60	Siti Mariyam M , S.Ag	P	S1-IAIRM/PAI	Insya', Fiqh
61	Lathifatul Kh. S.Ag	P	S1-IAIRM/PAI	Sharaf, Ushul Fiqh
62	Endang Sriani, S.Ag	P	S1-IAIRM/PAI	Insya', Fiqh
63	Sri Hartatik, S.H.I	P	S1-IAIRM/ Mu'amallah	Geografi, Sejarah
64	Siti Marfu'ah, S.H.I	P	S1-IAIRM/ Mu'amallah	Ekonomi/ Akuntansi, T. Islam
65	Muftiana S, S.Ag	P	S1-IAIRM/PAI	Grammar, B. ing
66	Erlina Yanti, S.Ag	P	S1-IAIRM/PAI	Matematika
67	Siti Saudah D , S.Ag	P	S1-IAIRM/PAI	Biologi
68	Win Sulistiany, S.Ag	P	S1-IAIRM/PAI	Sejarah
69	Yeni Kusuma, S.Ag	P	S1-IAIRM/PAI	Matematika
70	Siti Ngaisaroh, S.Pd.I	P	S1-IAIRM/PAI	Ushul Fiqh
71	Hanikatul Fadhilah, S.Pd.I	P	S1-IAIRM/PAI	Sharaf, PKn
72	Jumiati, S.Pd.I	P	S1-IAIRM/PAI	Nahwu, B. Arab
73	Alfi Mardiyah, S.HI	P	S1-IAIRM/ Mu'amallah	Matematika, Biologi
74	Rina Kusrini, S.HI	P	S1-IAIRM/ Mu'amallah	Muthola'ah, T.Islam
75	Qurrotul A'yunningsih,S.Pd.I	P	S1-IAIRM/PAI	Ekonomi, Geografi
76	Siti Wulandari, SE	P	S1-UNMUH Ponorogo/Ekonomi	Ekonomi/ Akuntansi
77	Atina Hasanah, S.Pd.I	P	S1-IAIRM/PAI	Imla', Khat, Al-Qur'an
78	Fitri Hidayati, S.Sos.I	P	S1- IAIRM/Konseling	Matematika
79	Siti Sudartin, S.Pd.I	P	S1-IAIRM/PAI	Muthola'ah
80	Lu'lu' Rosyidah,S.Pd.I	P	S1-IAIRM/PAI	Imla', Al-Qur'an

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
81	Yulis Setyawati,S.Pd.I	P	S1-IAIRM/PAI	B.Indonesia, Al-Qur'an
82	Indra Erni Yuni Anawati,S.Pd	P	S1-UNMUH Ponorogo/PKn	PKn, Sosiologi
83	Azizah Rahmawati, S. H.I	P	S1-IAIRM/ Mu'amallah	Kimia
84	Reni Fathoni, S.Pd.I	P	S1-IAIRM/PAI	Biologi
85	Rulik Endarwati, S.H.I	P	S1-IAIRM/ Mu'amallah	Sejarah
86	Endang Sholihah, S.Pd.I	P	S1-IAIRM/PAI	Matematika
87	Yuni M, S.Pd	P	-	Biologi
88	Ammal Hamdi, S.Ag	L	S1-IAIRM/PAI	Komputer
89	Drs. Suroso, M.Pd	P	S2-UNESA/ Pend. Matematika	Matematika
90	Anggun Fuany, S.Pd	P	S1- UNM/Matematika	Matematika
91	Nila Rusdiyah Khajati, S. Pd. I	P	S1-IAIRM/PAI	B.Arab
92	Siti Nurjanah,S. Pd. I	P	S1-IAIRM/PAI	Matematika
93	Rika Novi Dalia,S.H.I	P	S1-IAIRM/ Mu'amallah	B.Indonesia
94	Lilis Suyani, S. Sos, I	P	S1-IAIRM- Konseling	Kimia
95	Helmi Wafiatul Waud, S. Sos, I	P	S1- IAIMR/Konseling	Matematika
96	Putri Agustin, S. Pd. I	P	S1-IAIRM/PAI	Muthola'ah
97	Anita Rosali S. Sos. I	P	S1- IAIMR/Konseling	Matematika
98	Lindawati	P	TMt-I	B. Arab
99	Fitri Indah Sari	P	TMt-I	Biologi
100	Sari Fatu Rosidah	P	TMt-I	B.Arab
101	Siti Komariah	P	TMt-I	Kimia
102	Liya Rahmawati	P	TMt-I	Mahfudzot

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
103	Eka Suneni	P	TMt-I	Biologi
104	Samuti	P	TMt-I	Mahfudzot
105	Endang Tri W	P	TMt-I	B.Ingggris
106	Pundaricha Putri NF	P	TMt-I	B.Arab
107	Destri Astuti, SE	P	S1- UNAIR/Ekonomi	Ekonomi
108	Suryati, S.H.I	P	S1-IAIN WS/Ilmu Falak	B.Ingggris
109	Karina Kusuma W, S.H.I	P	S1-IAIN WS/Ilmu Falak	B.Arab
110	Nabila Asyqotur R, S.Si	P	S1- ITS/Matematika	Tafsir, Matematika
111	Linna Susanti, S.H.I	P	S1-IAINSA/AS	B.Ingggris
112	Roksun Nasikhin, SSi	P	S1-ITS/ Mikrobiologi	Tafsir, Biologi

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa keadaan guru di Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah sebagian belum mumpuni, karena sebagian guru tidak mengajar sesuai bidang yang telah ia pelajari selain itu sebagian guru hanya menyelesaikan pendidikannya di Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah yang setingkat dengan Madrasah Aliyah (MA). Berikut prosentasenya:

Tabel 4.3
GURU BELUM MUMPUNI
Di Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah
Tahun Pelajaran 2013-2014

No	NAMA	L/P	PEND. TERAKHIR	MAPEL YG DIAMPU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dra. Umi Jariyah	P	S1-UNMUH Ponorogo/PAI	Grammar

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2	Hj.Inganah	P	MA-TMt-I	Hadits
3	Hj. Muslihah	P	MA-TMt-I	Ushul Fiqh
4	Umi Mar'ati	P	MA-TMt-I	Tauhid
5	Merwati	P	MA-TMt-I	Tafsir
6	Siti Jariyah	P	MA-TMt-I	Ushul Fiqh
7	Sumiati, BA	P	D3-UNMUH Ponorogo/PAI	Grammar, B.Ingggris
8	Hj. Siti Maesaroh	P	MA-TMt-I	Tafsir
9	Sriwati	P	MA-TMt-I	Hadits, T. Islam
10	Dra. Endang Wahyuni	P	S1-INSURI Ponorogo/PAI	Sosiologi, Geografi
11	Hj. Muyassaroh	P	MA-TMt-I	Matematika
12	Shobirotin	P	MA-TMt-I	Sharaf
13	Supranti Azizah S.Pd.I	P	S1-IAIRM/PAI	Ekonomi/ Akuntansi
14	Dra. Istiyaroh	P	S1-IAIRM/PAI	Geografi
15	Dra. Siti Yuliani	P	S1-UNMUH Ponorogo/PAI	PKn, B Inggris
16	Samsul Mujayatin, S.Pd.I	P	S1-UNMUH Ponorogo/PAI	Kimia, Matematika
17	Sumini, S.Pd.I	P	S1-IAIRM/PAI	B. Indo
18	Siti Barokah, S.Pd.I	P	S1-IAIRM/PAI	Ekonomi/ Akuntansi
19	Sumiati, S.Pd.I	P	S1-IAIRM/PAI	Grammar
20	Sri Wiji, S.Ag	P	S1-IAIRM/PAI	Matematika
21	Lilik Ernawati, S.Ag	P	S1-IAIRM/PAI	Fisika, Biologi
22	Sri Hartatik, S.H.I	P	S1-IAIRM/ Mu'amallah	Geografi, Sejarah
23	Muftiana Sarjanati, S.Ag	P	S1-IAIRM/PAI	Grammar, B. Inggris
24	Erlina Widayanti, S.Ag	P	S1-IAIRM/PAI	Matematika
25	Siti Saudah D , S.Ag	P	S1-IAIRM/PAI	Biologi
26	Win Sulistiany, S.Ag	P	S1-IAIRM/PAI	Sejarah
27	Yeni Kusuma, S.Ag	P	S1-IAIRM/PAI	Matematika

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
28	Hanikatul Fadhillah, S.Pd.I	P	S1-IAIRM/PAI	Sharaf, PKn
29	Alfi Mardiyah, S.HI	P	S1-IAIRM/ Mu'amallah	Matematika, Biologi
30	Qurrotul A'yunningsih,S.Pd.I	P	S1-IAIRM/PAI	Ekonomi, Geografi
31	Fitri Hidayati, S.Sos.I	P	S1- IAIRM/Konseling	Matematika
32	Yulis Setyawati,S.Pd.I	P	S1-IAIRM/PAI	B.Indonesia, Al-Qur'an
33	Azizah Rahmawati, S. H.I	P	S1-IAIRM/ Mu'amallah	Kimia
34	Reni Fathoni, S.Pd.I	P	S1-IAIRM/PAI	Biologi
35	Rulik Endarwati, S.H.I	P	S1-IAIRM/ Mu'amallah	Sejarah
36	Endang Sholihah, S.Pd.I	P	S1-IAIRM/PAI	Matematika
37	Nurjanah,S. Pd. I	P	S1-IAIRM/PAI	Matematika
38	Rika Novi Dalia,S.H.I	P	S1-IAIRM/ Mu'amallah	B.Indonesia
39	Lilis Suyani, S. Sos, I	P	S1-IAIRM- Konseling	Kimia
40	Helmi Wafiatul Waud, S. Sos, I	P	S1- IAIRM/Konseling	Matematika
41	Anita Rosa, S. Sos. I	P	S1- IAIRM/Konseling	Matematika

Dari hasil wawancara penulis dengan wakil direktur TMT-I Ustdzah Endang Wahyuni, beliau menyatakan bahwa semua warga di Pondok Ngabar harus siap dipimpin dan memimpin, maka dari itu sebagian para guru hanya lulusan TMT-I. Bila diprosentasikan $\pm 40\%$

yang mengajar tidak sesuai dengan bidang yang ia tekuni. Namun pihak sekolah menindaklanjuti hal tersebut dengan mengupayakan para guru untuk kuliah kembali sesuai dengan bidang ilmu ia ajarkan, misalnya seorang guru telah menyelesaikan S1 nya konsentrasi pada Pendidikan Agama Islam, padahal di sekolah ia mengajar Bahasa Inggris maka guru tersebut kuliah lagi demi ke-profesionalitas-nya. Selain untuk ke-profesionalitasan seorang guru ini berguna juga untuk sertifikasi guru.⁶⁵

Dalam UU No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi guru diterangkan bahwa seorang guru harus menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. Sedangkan dari Analisa diatas sebagian guru di Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah belum bisa dikatakan professional karena mata pelajaran yang diampu belum sesuai dengan konsentrasi ilmu yang sudah ia pelajari.

6. Keadaan Murid

Tabel 4.4

**KEADAAN MURID
Di Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah
Tahun pelajaran 2013-2014**

No	Kelas	Sub kelas	Jumlah	Total
		1A	22	

⁶⁵ Wawancara dengan Wakil Direktur Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah PPWS Ngarabr, ustadzah Endang Wahyuni 23 Januari 2014, pukul 18.30 WIB.

1	I	1B	22	111
		1C	21	
		1D	23	
		1E	23	
2	I INT	1 INT A	29	57
		1 INT B	28	
3	II	II A	23	104
		II B	22	
		II C	20	
		II D	19	
		II E	20	
4	III	III A	16	66
		III B	15	
		III C	18	
		III D	16	
5	IV	IV A	16	49
		IV B	17	
		IV C	16	
6	III INT	III INT A	17	49
		III INT B	16	
		III INT C	16	
7	V	V A	16	88
		V B	16	
		V C	17	
		V D	20	
		V E	20	
8	VI	VI A	15	62
		VI B	14	
		VI C	17	
		VI D	16	

Jumlah keseluruhan murid kelas I-VI=586

Sumber: dokumentasi Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah PPWS Ngarabr, 2013.⁶⁶

7. Sarana dan Prasarana Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah

Untuk keberlangsungan Proses Belajar Mengajar di Tarbiyatul

⁶⁶ Wawancara dengan Bagian Pengajaran Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah PPWS Ngarabr, ustadzah Lindawati 23 Januari 2014, pukul 19.30 WIB.

Mu'allimat Al-Islamiyah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai.

Tabel 4.5

**SARANA PRASARANA
Di Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah
Tahun Pelajaran 2013-2014**

NO	SARANA/ PRASARANA	JUMLAH	KEADAAN		
			B	S	K
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ruang Direktur	1	√	-	-
2	Ruang Wakil Direktur	1	√	-	-
3	Ruang Guru	1	√	-	-
4	Ruang Bag. Keuangan	1	√	-	-
6	Ruang Rapat / Pertemuan	1	√	-	-
7	Ruang Tata Usaha / Administrasi	1	√	-	-
8	Ruang Belajar / R K B	21	√	-	-
9	Ruang Lab.Pendidikan Agama	1	√	-	-
10	Ruang Laboratorium IPA	1			
	10.1 Laboratorium Fisika	-	√	-	-
	10.2 Laboratorium Kimia	-	√	-	-
	10.3 Laboratorium Biologi	-	√	-	-
11	Ruang Laboratorium IPS	-	√	-	-
12	Ruang Laboratorium Bahasa	1	√	-	-
13	Ruang Laboratorium TIK	1	√	-	-
14	Ruang Laboratorium	1	√		

NO	SARANA/ PRASARANA	JUMLAH	KEADAAN		
			B	S	K
	Multimedia				
15	Ruang Perpustakaan	2	√	-	-
16	Masjid kapasitas 1500 jamaah	1	√	-	-
17	Ruang Tamu	1	√	-	-
18	Ruang BP/BK	1	√	-	-
19	Ruang OSIS	1	√	-	-
20	Ruang Kegiatan Ekstra Kurikuler	1	√	-	-
21	Ruang WC Guru	4	√	-	-
22	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	1	√	-	-
23	Lapangan Olah Raga	1	√	-	-
24	Lapangan Upacara	1	√	-	-
26	1. Air Conditional (AC)	1	√	-	-
	2. Kipas/Fan dan Kipas Baling-baling	3	√	-	-
	Kondisi Mebeler				
27	1. Almari	30	√	-	-
	2. Meja	250	√	-	-
	3. Kursi	250	√	-	-
	Ruang Kantin	1	√	-	-
28	Parkir	1	√	-	-
29	Mobil sekolah	1	√	-	-
30	Tandon air	3	√	-	-
31	Pompa Air	5	√	-	-

NO	SARANA/ PRASARANA	JUMLAH	KEADAAN		
			B	S	K
32	HT	-		-	-
33	Wifi	-	√	-	-
35	TV	4	√	-	-
36	Jaringan Astro	-		-	-
37	LCD Proyektor	-		-	-
38	Tape recorder	1	√	-	-
39	Sound Sistem	2	√	-	-

Ket: B= Bagus S= Sedang K= Kurang

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa sarana dan prasarana di Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah sudah baik, untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah.

Sumber: dokumentasi Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah PPWS Ngabar, 2013

8. Kurikulum dan Sistem Belajar Mengajar

Kurikulum Tarbiyatul Mu'allimin-Mu'allimat Al-Islamiyah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar adalah kurikulum *integratif* yang memadukan antara kurikulum nasional (Kemenag) dan lokal pesantren secara seimbang, simultan dan komprehensif. Untuk materi agama dan bahasa, Pesantren Ngabar menggunakan kurikulum lokal internal

pesantren, sementara untuk materi umum menggunakan kurikulum Nasional. Kurikulum di sini juga mencakup semua bentuk kegiatan kependidikan, dengan tidak memisahkan antara kegiatan intra dan ekstra.

Pelaksanaan atau pengorganisasian kurikulum yang diterapkan di TMT-I berupa sistem semester, setahun dibagi menjadi dua semester. Alokasi waktu untuk tiap-tiap materi bervariasi, dari yang paling kecil alokasinya, 18 kali tatap muka per semester (misalnya kaligrafi, tajwid, sejarah dan lain-lain) sampai yang paling besar 216 kali tatap muka per semester (misalnya bahasa Arab). Adapun alokasi waktu untuk tiap-tiap pokok bahasan juga bervariasi berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Metode yang digunakan oleh TMT-I dalam pengajaran cukup bervariasi baik itu ceramah, latihan, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan. Meski demikian, metode yang digunakan tidaklah kaku, bisa saja dalam satu mata pelajaran dapat digunakan dua metode bahkan lebih agar saling melengkapi. Dalam materi Fiqih dalam bab shalat jenazah misalnya, tidak efektif jika hanya menggunakan metode ceramah. Tapi perlu diperkuat dengan metode demonstrasi dan tanya jawab agar pelajaran lebih menarik dan mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik. Mengenai mata pelajaran dan jam pelajarannya dalam setiap minggu dapat dilihat pada tabel berikut:

16	Fiqih	2	2	2	2	2	3	3	2	-	-	-	-	5
18	Ushul Fiqh	2	2	2	2	2	3	3	2	-	-	-	-	4
19	Adyan	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	4
20	Tarikh Islam/SKI	1	1	1	1	1	1	1	1	2	-	1	1	4
21	Geografi	-	2	-	2	1	1	1	1	1	-	-	1	5/6
22	Sejarah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	-	-	1	6
23	Berhitung	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	5
24	Matematika	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	1	3	6
25	Fisika	3	-	3	-	2	1	1	3	2	2	2	2	6
26	Biologi	2	-	2	-	2	1	1	2	2	1	1	2	6
27	Kimia	3	-	3	-	2	1	1	-	1	-	-	1	6
28	Tarbiyah	3	3	3	3	2	3	3	2	-	-	-	-	5
29	PPKn	1	1	1	1	1	1	1	1	1	-	-	1	6
30	Sosiologi	-	2	-	2	1	1	1	-	-	-	-	-	6
31	Bhs. Indonesia	2	2	2	2	1	1	1	2	2	-	-	2	6
32	Bhs. Inggris/Composition	3	3	3	3	3	2	3	3	4	5	4	5	6
33	Grammar	1	1	1	1	1	1	1	1	-	-	-	-	5
34	Ekonomi Akuntansi	-	4	-	4	1	1	1	1	1	-	-	1	6
35	Komputer	-	-	-	-	1	1	1	1	-	1	1	-	6
36	Psikologi	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
Jumlah jam setiap minggu		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	
Jumlah pelajaran setiap kelas		23	23	24	24	28	29	28	25	25	15	19	22	

9. Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah dilaksanakan dari jam 07.00-13.35 dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 4.7

**Kegiatan Belajar Mengajar
Di Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah
Tahun Pelajaran 2013-2014**

Waktu	Jam pelajaran
07.00 – 07.40	1
07.40 – 08.20	2
08.20 – 09.00	3
09.00 – 09.30	Istirahat pertama
09.30 – 10.10	4
10.10 – 10.50	5
10.50 – 11.30	6
11.30 – 12.15	Istirahat kedua (shalat dhuhur)
12.15 – 12.55	7
12.55 – 13.35	8

Sedangkan semua kegiatan ekstra kurikuler diselenggarakan dalam wadah Organisasi Santri Wali Songo (OSWAS) yang dikelola dan diorganisir oleh santri dengan bimbingan langsung dari asatidz di

Lembaga Pengasuhan santri (Majlis Pembimbing Santri “MPS”).

Diantaranya adalah:

- Denada (seni tari dan gambar)
- Jami’atul Qura’ (tilawatil qur’an)
- Pramuka
- Muhadloroh (latihan berpidato)
- Teater dan Drama
- Musik (qosidah, marawis, hadroh kontemporer, kulintang dan band modern)
- Drum band
- Nasyid Syuhada’
- Olahraga dan kesehatan lingkungan
- Painting dan seni kaligrafi

B. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Integrasi Sistem Pendidikan di TMT-I PPWS

a. Penerapan Kurikulum Integratif

Sebagaimana telah dijelaskan dalam bab II dalam sub bab kajian umum madrasah dan kajian umum pesantren bahwasanya model dan jenis pesantren itu bermacam-macam dan itu bisa ditinjau dari berbagai perspektif. Diantaranya pesantren apabila ditinjau dari sistem pengajarannya, maka TMT-I Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar

termasuk jenis yang pesantren yang menyelenggarakan pendidikan formal dengan menerapkan kurikulum nasional, baik pelajaran agama maupun umum. Di samping itu pendidikan non formal yang merupakan produk pesantren juga dilaksanakan sehingga terjadi integrasi antara sistem yang ada di madrasah yang berasal dari Kementerian Agama dan sistem yang ada di pesantren yang merupakan ciptaan pesantren itu sendiri.

Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar dibagi menjadi beberapa bidang studi sebagai berikut:

Tabel 4.8

**Struktur Kurikulum
Di Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah
Tahun Pelajaran 2013-2014**

No.	Kelompok Mata Ajar	Mata Ajar
1.	Bahasa Arab	a. Insya b. Imla' c. Tamrin al-Lughoh d. Muthala'ah e. Nahwu f. Sharaf g. Mahfudzat h. Balaghah i. Khath
2.	Dirasah Islamiyah	a. al-Qur'an b. Tajwid c. Tauhid d. Tafsir e. Hadist

		<ul style="list-style-type: none"> f. Musthalah Hadist g. Fiqih h. Usulul Fiqih i. Faraid j. Adyan k. Tarikh Islam l. Tarjamah
3.	Ilmu Keguruan	Tarbiyah wa Ta'lim
4.	Bahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none"> a. Reading comprehension b. Grammar/structure c. Composition (writing)
5.	Ilmu Pasti	<ul style="list-style-type: none"> a. Berhitung b. Matematika
6.	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> a. Fisika b. Biologi c. Kimia d. Geografi e. Sosiologi f. Ekonomi g. Sejarah nasional
7.	Keindonesiaan/ Kewarganegaraan	<ul style="list-style-type: none"> a. Bahasa Indonesia b. PKn
8.	Information Technology	Komputer

Data tersebut menjelaskan bahwa struktur kurikulum di Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah yakni memadukan antara kurikulum pesantren meliputi pelajaran Bahasa Arab dan Dirosah Islamiyah dan kurikulum madrasah meliputi Ilmu pasti, Bahasa Inggris dan lain sebagainya.

Dalam wawancara yang dilakukan penulis dengan beberapa guru/ustadzah yang memberikan materi dengan rujukan buku-buku pesantren mengatakan bahwa untuk memberikan pemahaman tentang pelajaran agama terutama tentang pelajaran kitab *nahwu atau sharf* dan lain-lainnya, sangat sulit diterima oleh siswa. Padahal suguhan beberapa mata pelajaran tersebut dinilai sangat efektif untuk membantu para peserta didik lebih memahami pelajaran yang sudah ditentukan oleh Kementerian Agama. Proses pembelajarannya berlangsung disetiap kelas sebagaimana telah diatur oleh pengelola madrasah. Buku-buku yang dipakai sebagai buku mata pelajaran pondok masih memakai buku terbitan Gontor dengan pertimbangan bahwa PPWS belum mampu menyusun buku ajar. Mata Pelajaran Umum kecuali Berhitung, Bahasa Inggris, dan Grammar, serta Ilmu Jiwa (Psikologi) memakai Buku Terbitan Nasional seperti Erlangga, Tiga Serangkai, Intan Pariwara, Ganeca Exact dll. Namun direkomendasikan pada tahun yang akan datang PPWS mampu memperbanyak Buku Sekolah Elektronik (BSE) terbitan Kementerian Pendidikan Nasional.⁶⁷

Dari sana dipahami bahwa pelajaran yang digunakan di Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah Pondok Pesantren Wali Songo

⁶⁷ Wawancara dengan Direktur Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah PPWS Ngarabr, ustadz Hadi Wiyono 13 Januari 2014, pukul 11.00 WIB.

Ngabar menggabungkan dua mata pelajaran, yakni mata pelajaran ilmu pengetahuan umum (sains) dan pengetahuan keagamaan. Namun, pada penerapannya, pengetahuan keagamaan lebih didahulukan dari pada ilmu pengetahuan umum atau sains. Lebih lanjut, Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar juga menggunakan pengetahuan agama untuk menafsirkan dan menjelaskan mata pelajaran ilmu pengetahuan umum seperti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan juga dijelaskan dengan menggunakan pendekatan tafsir Al-Qur'an, Hadits, dan sebagainya.

Secara umum, kurikulum yang diterapkan di madrasah merupakan pengembangan dari kurikulum pendidikan yang diterapkan di pondok pesantren, karena muatan-muatan pelajaran yang digunakan di madrasah hampir seluruhnya menggunakan mata pelajaran yang diajarkan di pondok pesantren, seperti *Nahwu dan Sharaf* (penunjang mata pelajaran Bahasa Arab) Ushul fiqh dan Qaidah-qaidah fiqhiyah (penunjang mata pelajaran Fiqh) dan lain sebagainya.

b. Hasil Penerapan Kurikulum Integratif

Dalam pembelajarannya di Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar seorang guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) mata pelajaran tertentu menggunakan metode yang disesuaikan dengan materi pelajaran dan sub-bab pokok bahasan yang akan disampaikan. Dalam

penerapan metode seorang guru mempunyai wewenang penuh untuk mengembangkannya. Berdasarkan pengamatan penulis seorang guru kadang menggunakan dua kolaborasi metode seperti, metode ceramah dengan metode diskusi. Metode pemberian tugas juga bisa digabung dengan metode demonstrasi sering dilakukan agar kemudian para siswa mengerti cara bagaimana mempraktekkan pengetahuan tersebut dan lain sebagainya.

Sebagaimana pada integrasi Kegiatan Belajar Mengajar yang diterapkan di Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar, dalam melakukan evaluasi mata pelajaran, lembaga pendidikan ini menggabungkan dua cara evaluasi, yakni standar evaluasi pendidikan nasional seperti UTS (Ujian Tengah Semester) dan UAS (Ujian Akhir Semester), serta evaluasi model Pondok Pesantren terutama pada mata pelajaran ilmu agama.

Gabungan evaluasi ini menerapkan dua model evaluasi, yaitu evaluasi tulisan, lisan dan peragaan atau praktek. Evaluasi tulisan lebih diterapkan pada mata pelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum nasional, sementara ujian lisan dan peragaan (praktek) diterapkan pada mata pelajaran yang termuat dalam kurikulum lokal seperti ilmu agama. Contoh evaluasi melalui tes tulisan seperti pada mata pelajaran Bahasa, Matematika, Sejarah, Sosiologi dan sebagainya. Pada evaluasi melalui tes lisan dan praktek seperti pada mata pelajaran Fiqh

Ibadah, Bahasa Asing (Arab dan Inggris) dan lain semacamnya.

C. Analisis Hasil Penelitian

Setelah penulis sudah menganggap data yang diperoleh dalam penelitian cukup representatif, maka dalam bab ini penulis akan menganalisis data hasil penelitian tersebut secara deskriptif. Dari rangkaian paparan data di atas menunjukkan bahwa adanya integrasi kurikulum nasional dan lokal pesantren yang diterapkan oleh Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah Pondok Ngabar adalah bertujuan untuk menciptakan siswa yang berakhlak mulia yang berbekal IMTAQ dan IPTEK. Integrasi kurikulum tersebut dilakukan untuk memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhannya.

Dalam pelaksanaannya integrasi yang diterapkan oleh Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah Pondok Ngabar dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pada dasarnya kurikulum yang digunakan di oleh Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah Pondok Ngabar menggunakan kurikulum standar nasional. Itu diterapkan untuk memenuhi kebutuhan para siswanya agar menjadi generasi masyarakat sesuai tujuan pendidikan nasional yang dicanangkan pemerintah, dalam hal ini Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan Nasional. Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah Pondok Ngabar juga memasukkan kurikulum yang dirumuskan dan diterapkan Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar

sendiri. Pelajaran pesantren menjadi seperti mata pelajaran Fiqh didukung dengan mata pelajaran kitab kuning (Bulughul Maram), Ushul Fiqh, dan lain-lain; Bahasa Arab dipadu dengan mata pelajaran *Nahwu* dan *Sharraf*; mata pelajaran Ilmu Al-Qur'an dipadu dengan Ilmu Tajwid, Ilmu Tafsir, dan lain sebagainya. Penerapan kurikulum yang memadukan kurikulum nasional dengan kurikulum yang dirumuskan dan diterapkan Pondok Pesantren ini dilakukan sesuai dengan :

- 1) Tugas Negara, mematuhi dan melaksanakan setiap kebijakan dari pemerintah dalam hal ini Kementrian Agama dan Kementrian-kementrian atau instansi terkait dalam hal pemenuhan pendidikan;
- 2) Amanat pesantren, mematuhi dan melaksanakan kebijakan Pimpinan Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar. Dan pada penerapannya, bentuk dan model integrasi kurikulum yang digunakan oleh Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah Pondok Ngabar tampak dalam dua hal, yaitu: Pertama, pada mata pelajaran yang diterapkan kepada siswa dan muridnya. Mata pelajaran yang disampaikan mencakup dua unsur tujuan, yakni tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan pondok pesantren. Karenanya, mata pelajaran yang disampaikan kepada siswa atau murid meliputi mata pelajaran yang termuat

di dalam kurikulum nasional dan kurikulum lokal (Pesantren) dua muatan kurikulum tersebut digabung menjadi satu kesatuan, saling terkait dan saling menguatkan. Contoh, pada mata pelajaran Bahasa Arab yang tercantum di dalam kurikulum nasional dikuatkan dan didukung oleh mata pelajaran ilmu *Nahwu* dan *Sharraf*. Kedua, integrasi dapat terlihat pada model atau metode pengajarannya. Pada umumnya, guru-guru di oleh Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah Pondok Ngabar dalam menyampaikan pelajaran menggunakan tiga metode, yaitu ceramah, demonstrasi dan dialog (tanya jawab). Tiga metode ini adalah gabungan dari metode yang ditetapkan di dalam kurikulum nasional, juga yang biasa digunakan di dalam model pendidikan Pondok Pesantren. Namun jika dianalisis, dari struktur kurikulumnya di Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah ini tidak semua pelajaran diintegrasikan.

- b. Hasil penerapan integrasi kurikulum nasional dan lokal pesantren yang diterapkan oleh Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah Pondok Ngabar cukup baik dan menunjang terhadap realisasi tujuan pendidikan nasional maupun tujuan pendidikan pondok pesantren. Berdasarkan hasil pengamatan, lebih rinci, hasil integrasi kurikulum tersebut dapat dijelaskan di bawah ini:

- (1) Dengan adanya integrasi kurikulum madrasah dan pesantren ini akan memproduksi *out-put* yang berkepribadian IPTEK dan IMTAQ.
- (2) Adanya pengetahuan dan prestasi akademik yang semakin meningkat baik dalam bidang agama maupun dalam bidang ilmu umum.
- (3) *Out-Put* siswa siap pakai (*ready for use*) ketika terjun ke masyarakat karena sudah dibekali ilmu agama dan ilmu umum.
- (4) Adanya integrasi kurikulum madrasah dan pesantren dengan latar belakang berbeda tersebut akan tercipta manusia yang berwawasan luas dan akan terwujud ulama yang intelektual.
- (5) Dapat membekali santri/siswanya dengan pengetahuan agama dan umum yang seimbang.
- (6) Terbentuknya lingkungan yang lebih kondusif, religius, edukatif karena madrasah berada di lingkungan pesantren.
- (7) Meningkatnya jumlah santri yang menuntut ilmu di lembaga yang ada di bawah naungan Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.
- (8) Adanya integrasi kurikulum nasional dan lokal pesantren tersebut mampu merubah pemahaman siswa di Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah Pondok Ngabar tentang dikotomi dalam pendidikan dan

ilmu pengetahuan yang selama ini mengisi otak masyarakat Indonesia.

- (9) Lebih mudah untuk menanamkan nilai-nilai agama pada kehidupan keseharian siswa/santri karena sehari-harinya hidup dalam suasana yang penuh nilai keIslaman.

Selain itu Selain itu Tarbiyatul Mu'allimat juga menghasilkan alumni-alumni yang tidak hanya terjun dalam pendidikan pesantren, tetapi mereka terjun pada pendidikan umum diantaranya dalam seleksi beasiswa Depag. Para alumni ini dapat masuk pada Perguruan Tinggi Umum diantaranya: Destri Astuti jurusan Ekonomi UNAIR Surabaya angkatan 2009, Lilian Firdausy jurusan Bahasa Inggris UGM Jogjakarta angkatan 2009, Nabila Asyiqoturrahmah jurusan Matematika di ITS angkatan 2009, Roksun Nasikhin jurusan Mikrobiologi ITS angkatan 2008 dan kawan-kawan yang lain.

D. Faktor Penghambat dan Penunjang Kurikulum Integratif

- a. Faktor-faktor penunjang integrasi
 - 1) Adanya suguhan mata pelajaran yang di berikan pesantren supaya mempercepat dan mempermudah untuk menunjang pengetahuan yang lain
 - 2) Adanya kesatuan lingkungan yakni adanya lingkungan Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah yakni Madrasah Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah dalam lingkungan Pondok pesantren Wali Songo

Ngabar Ponorogo.

- 3) Adanya komunitas yakni santri, kiai, ustadz, guru, siswa, masyarakat yang menjalani kehidupan sehari-harinya di pondok pesantren secara bersamaan dan hidup dalam suasana kekeluargaan yang kuat.
 - 4) Adanya keinginan masyarakat sekitar agar anaknya mempunyai bekal ilmu agama dan ilmu umum yang seimbang.
 - 5) Esensi manusia sebagai makhluk jasmani dan rohani yang mempunyai potensi-potensi spiritual dan intelektual yang harus diasah secara seimbang.
 - 6) Manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial yang berkedudukan sebagai *Abdullah* dan di satu sisi juga sebagai *khalifatullah* harus juga dibekali dengan ilmu-ilmu umum selain juga ilmu agama sebagai pijakan dalam mengoperasionalkan ilmu umum yang didapatnya.
 - 7) Menghasilkan alumnus-alumnus yang *luwes* dan mempunyai nilai plus karena disamping menguasai ilmu agama juga menguasai ilmu umum
- b. Faktor-faktor penghambat integrasi.
- 1) Adanya ketidakpercayaan dari beberapa masyarakat sekitar kepada madrasah dalam menghasilkan *out-put* siswa yang mumpuni dalam ilmu umum.

- 2) Biaya operasional pendidikan yang tinggi, yang tidak sesuai dengan daya tawar ekonomi masyarakat juga menjadi penghambat pelaksanaan integrasi.
- 3) Adanya pemahaman yang keliru di kalangan masyarakat tentang ijazah siswa lulusan madrasah dan sekolah umum dalam peluang mencari kerja. Bahwa lulusan sekolah umum itu lebih besar peluang untuk diterima ketika melamar kerja atau ingin melanjutkan ke perguruan tinggi.
- 4) Masih adanya pemisahan pengelolaan dan pengurusan oleh pemerintah tentang pengelolaan madrasah yang ditangani oleh Kemenag dan sekolah umum oleh Diknas.
- 5) Adanya asumsi yang berkembang di kalangan masyarakat bahwa madrasah yang ada di pesantren hanya menghasilkan santri yang berlatar belakang ulama, dan tidak bisa melahirkan seorang intelektual ilmuwan.